

Article

RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND'S SUPPORT AND EMPLOYEE PARTICIPATION IN VIA EXAMINATION AT RSIA MUHAMMADIYAH PROBOLINGGO CITY

¹ Ririn, ² Homsiatu Rohmatin, ³ Agustina Widayati

¹S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

² STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

³ STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

SUBMISSION TRACK

Received: March 12, 2023

Final Revision: March 24, 2023

Available Online: March 30, 2023

KEYWORDS

Husband's support, Participation and IVA examination

CORRESPONDENCE

Phone: 081217563222

E-mail: ririncherinz@gmail.com

ABSTRACT

One of the policies taken by the government in the prevention and control of cancer, especially cervical cancer, is the Pap smear method or the IVA Test (Visual Inspection with Acetic Acid). Through this activity, it is hoped that public awareness and concern, especially in controlling cancer risk factors and early detection of cancer, is expected to reduce morbidity and mortality from cancer. The purpose of this study was to analyze husband's support with employee participation in IVA examination at RSIA Muhammadiyah Probolinggo City. This study uses a correlational analysis design with a cross sectional approach. The sample data are some of the IVA targets for RSIA Muhammadiyah Probolinggo City employees with simple random sampling technique. Data collection includes, coding, editing, and tabulating which then the data is analyzed by computer with the Spearman test p value: 0.05. The results showed that most of the respondents who had husband's support in the very supportive category were 40 respondents (57.1%) with most of the respondents having high participation to take the IVA examination of 38 respondents (54.3%) and p value: 0.000. The conclusion of the study was that there was husband's support with the participation of female employees in the IVA examination at RSIA Muhammadiyah Probolinggo City ($p = 0.000 < 0.05$). The suggestion put forward is that it is hoped that the hospital can make a policy regarding IVA examinations for employees, especially support from their husbands.

I. INTRODUCTION

Kanker serviks adalah salah satu gangguan yang kerap terjadi pada wanita. Penyakit ini dapat mempengaruhi sel-sel di leher rahim yang dapat membahayakan jika tidak segera ditangani. Gejalanya dapat muncul setelah sel kanker sudah menyebar sehingga penanganan ini sulit dilakukan. Meskipun ilmu kedokteran telah berkembang pesat, hingga kini kanker merupakan penyakit yang tidak diketahui penyebabnya secara pasti. Salah satu kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam pencegahan dan pengendalian kanker khususnya kanker leher rahim dengan metode papsmear atau IVA Test (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). Melalui kegiatan ini diharapkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terutama dalam mengendalikan

Faktor risiko kanker dan deteksi dini kanker sehingga diharapkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit kanker dapat ditekan (Kemenkes, 2019). Global Burden of Cancer Study (Globocan) dari World Health Organization (WHO) mencatat, total kasus kanker di Indonesia pada 2020 mencapai 396.914 kasus dan total kematian sebesar 234.511 kasus.

Berdasarkan data kepegawaian di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo, jumlah karyawan sebesar 104 dan yang menjadi sasaran pemeriksaan IVA sebesar 85 (81,7%) karyawan. Sedangkan partisipasi karyawan yang melakukan pemeriksaan IVA sebesar 25 (29,4) karyawan. Deteksi dini kanker serviks lebih dipilih dengan pemeriksaan IVA sebab dinilai lebih efektif, efisien dari segi waktu, metode dan biaya. Selain itu, pemeriksaan IVA telah memenuhi kriteria dasar deteksi dini (aman, praktis, terjangkau, tersedia) dan dapat digunakan pada daerah dengan fasilitas kurang serta hasil

pemeriksaan dapat langsung diketahui (Juanda & Kesuma, 2015).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah (2020), didapatkan hasil bahwa pemeriksaan IVA dipengaruhi oleh tingkat sikap suami terhadap pemeriksaan IVA. Pada penelitian ini, sebagian besar suami memiliki sikap positif terhadap pemeriksaan IVA. Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan dukungan suami yaitu dengan melakukan pendekatan dan peningkatan promosi kesehatan yang bisa dilakukan secara berkala yang bisa dilakukan oleh tim manajemen RSIA pada saat acara family gathering ataupun acara informal (keluarga) lainnya.

II. METHODS

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel penelitian ini adalah Sasaran IVA karyawan RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo dengan Teknik simple random sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - Karyawan yang sudah menikah
 - Bersedia menjadi responden
 - Karyawan yang memiliki suami
2. Kriteria eksklusi
 - Karyawan dengan status janda/ tidak memiliki suami. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk mengetahui Hubungan dukungan suami dengan Partisipasi Karyawan dalam Pemeriksaan IVA dengan menggunakan spearman rank test dengan tingkat signifikansi $\leq 0,05$.

III. RESULT

Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
20-30 tahun	57	81,4
31-40 tahun	13	18,6
>41 tahun	0	0
Jumlah	70	100

Sumber data : primer penelitian 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan bahwa hampir seluruhnya responden berumur 20-30 tahun sebesar 57 responden (81,4%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari hasil penelitian didapatkan data tentang pendidikan responden penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMA	31	44,3
D3	27	38,6
D4/S1	12	17,1
Tota	70	100

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan hampir setengah responden memiliki riwayat pendidikan paling banyak SMA/Sederajat sebesar 31 Responden (44,3%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari hasil penelitian didapatkan data tentang pekerjaan responden penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami

Pekerjaan Suami	Frekuensi	Persentase
ASN/HONORER	21	30
PEDAGANG/WIRASWASTA	37	52,8
BURUH	0	0
PEGAWAI PABRIK	12	17,1
Total	70	100

Sumber data : primer penelitian 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan Sebagian besar responden memiliki suami yang bekerja sebagai pedagang/wiraswasta sebesar 37 Responden (52,8%).

IV.Data Khusus

1. Identifikasi dukungan suami dalam Pemeriksaan IVA di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo

Identifikasi dukungan suami dalam Pemeriksaan IVA di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo dengan cara mewawancarai Responden dan mengisi lembar kuesioner. Dukungan suami dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Distribusi Dukungan suami

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
Sangat Mendukung	40	57,1
Mendukung	1	1,4
Kurang Mendukung	29	41,4
Tidak Mendukung	0	0
Total	70	100

Sumber data : primer penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan Sebagian besar responden memiliki suami yang sangat mendukung untuk

pemeriksaan IVA sebesar 40 responden (57,1%).

2. Identifikasi Partisipasi Karyawati dalam Pemeriksaan IVA di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo

Identifikasi Partisipasi Karyawati dalam Pemeriksaan IVA di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo dengan cara mewawancarai Responden dan mengisi lembar kuesioner. Minat Ibu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Partisipasi Karyawati dalam Pemeriksaan IVA

Partisipasi Karyawati	Frekuensi	Persentase
Tinggi	38	54,3
Sedang	3	4,3
Rendah	29	41,4
Total	70	100

Sumber data : primer penelitian 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas, Sebagian besar responden memiliki partisipasi yang tinggi untuk mengikuti pemeriksaan IVA sebesar 38 responden (54,3%).

III. Analisa data

Hasil Uji spearman pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $p=0,000$. Hal ini berarti p -value lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan Partisipasi Karyawati dalam Pemeriksaan IVA di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo.

IV. DISCUSSION

1. Identifikasi dukungan suami dalam Pemeriksaan IVA di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden memiliki suami yang sangat mendukung untuk pemeriksaan IVA sebesar 40

responden (57,1%), hampir setengah responden memiliki riwayat pendidikan paling banyak SMA/Sederajat sebesar 31 Responden (44,3%) dan Sebagian besar responden memiliki suami yang bekerja sebagai pedagang/wiraswasta sebesar 37 Responden (52,8%)

Salah satu dukungan sosial meliputi dukungan suami atau istri maupun berasal dari orang terdekat keluarga. Dukungan suami merupakan suatu perilaku individu sebagai upaya yang diberikan kepada orang lain, baik secara moril maupun materil untuk memotivasi orang tersebut dalam melaksanakan kegiatan (Suryani, 2021). Dukungan suami adalah adanya keberadaan, kesediaan, kepedulian, menghargai dan memberikan kasih sayang. Dukungan suami adalah upaya yang diberikan oleh suami baik dalam bentuk mental, fisik maupun sosial (Ambarwati N, 2018).

Menurut Fithriany (2018) Dukungan sosial suami adalah bentuk hubungan sosial yang meliputi emotional, informational, instrumental dan appraisal. Sedangkan Menurut Rahmawati Galuh (2017), dukungan sosial dapat dibagi menjadi lima jenis sesuai dengan kebutuhannya yaitu pertama Dukungan harga diri diperlukan untuk membantu pemecahan masalah individu, seperti keraguan terhadap kemampuan diri. Dukungan ini dapat berupa perhatian, dorongan, sapaan atau kasih sayang. Kedua Dukungan informasi adalah pemberian dukungan dengan memberikan informasi untuk menyelesaikan masalah. Dukungan dapat berupa informasi, saran, nasehat pemecahan masalah atau umpan balik. Ketiga Dukungan instrumental adalah bantuan nyata dalam bentuk materi atau benda yang dibutuhkan guna meringankan beban

individu. Keempat Dukungan kedekatan sosial yang diwujudkan dengan terbinanya hubungan antara individu dalam lingkungan tempat ia berada untuk menghindari individu dari kesepian dan kesendirian. Kelima Dukungan motivasi yang bertujuan agar individu termotivasi untuk segera mencari penyelesaian masalah.

2. Identifikasi Partisipasi Karyawati dalam Pemeriksaan IVA di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden memiliki partisipasi yang tinggi untuk mengikuti pemeriksaan IVA sebesar 38 responden (54,3%). Sedangkan data umum didapatkan bahwa hampir seluruhnya responden berumur 20-30 tahun sebesar 57 responden (81,4%)

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang secara sadar dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Seseorang bias berpartisipasi bila ia menemukan dirinya atau kelompok melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggung jawab (Isbandi, 2017).

Menurut Supriatna (2015), partisipasi dapat dilakukan dalam 3 bentuk yaitu: Partisipasi dalam perencanaan, Partisipasi dalam pengambilan keputusan dan Partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi dalam perencanaan yaitu partisipasi dalam pengembangan ide seseorang atau sekelompok orang turut memberikan saran atau ide-ide demi kebaikan pembangunan. Partisipasi ini merupakan tahap pertama. Partisipasi dalam pengambilan keputusan yaitu Partisipasi pada tahap ini sangat besar sekali, terutama karena keputusan yang diambil menyangkut nasib mereka sendiri. Partisipasi dalam pelaksanaan yaitu Partisipasi

ini merupakan tindak lanjut dari tahapan diatas.

3. Hubungan dukungan suami dengan Partisipasi Karyawati dalam Pemeriksaan IVA di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden memiliki suami yang sangat mendukung karyawati untuk melakukan pemeriksaan IVA sebesar 38 responden (54,3%) sehingga sebagian besar responden (Karyawati) melakukan pemeriksaan IVA sebesar 38 responden (54,3%). Hasil Uji spearman pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $p=0,000$. Hal ini berarti p -value lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan Partisipasi Karyawati dalam Pemeriksaan IVA di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo.

Dukungan merupakan sebuah kekuatan yang mengatur perilaku untuk mencapai tujuan dari seseorang yang memiliki hubungan dengan individu. Sedangkan dukungan suami merupakan suatu bentuk perwujudan dari sikap perhatian kepada istri dan memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatannya. Damayanti (2021) menyatakan bahwa sebelum seorang individu mencari pelayanan kesehatan yang profesional, biasanya ia akan mencari nasihat dari keluarga dan teman/kerabatnya.

Menurut Yustisianti (2017) menyatakan bahwa dukungan suami adalah salah satu wujud dari faktor penguat (reinforcing factors) dimana semakin besar dukungan yang didapatkan istri untuk melakukan pemeriksaan IVA maka akan terjadi perubahan perilaku istri untuk melakukan IVA test secara berkala. Hasil penelitian Fauza dkk (2019) juga menunjukkan bahwa sebesar 83,8%

WPUS yang tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA tidak mendapat dukungan dari suami untuk melakukannya. Sebagian besar suami tidak memberikan dukungan kepada WPUS untuk mengikuti deteksi dini kanker serviks melalui tes IVA (67,3%).

Dukungan suami baik mempunyai peluang hampir 10 kali lipat lebih untuk melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan tidak melakukan pemeriksaan IVA. Selanjutnya WUS yang mendapatkan dukungan suami akan melakukan pemeriksaan IVA 6 kali lipat lebih dibandingkan dengan WUS yang kurang mendapatkan dukungan suami. Menurut Purnamasari dan Artikasari (2018), wanita yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik akan lebih besar kemungkinan untuk melakukan IVA. Dukungan yang kuat dari orang terdekat termasuk suami cenderung akan membuat responden termotivasi. Peran suami sangat kuat dalam memberikan dukungan bagi ibu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Selain sebagai penyedia dana, suami juga berperan dalam pengambilan keputusan kemana harus mencari pertolongan dan pengobatan kesehatan. Suami dan keluarga merupakan orang terdekat dengan wanita usia subur untuk bertukar pikiran dan informasi (Sundari & Stiawati, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi dukungan suami merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi partisipasi wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks dibandingkan dengan pengetahuan, sikap dan akses informasi oleh wanita usia subur. Faktor budaya patriarhal juga menjadikan wanita patuh dan mau mendengarkan pendapat suami sebagai pemimpin dan pengambil

keputusan dalam keluarga. Suami yang memiliki pemahaman baik tentang perilaku sehat pasti akan mendukung istri dalam pemeliharaan kesehatannya. Namun walaupun dukungan yang diberikan sudah baik namun masih terdapat ketakutan pada WUS untuk menerima kondisi kesehatan reproduksinya setelah pemeriksaan dilakukan. Walaupun begitu, dalam penelitian ini dukungan suami sudah tinggi tidak menjamin karyawati untuk berpartisipasi dalam pemeriksaan IVA, hal ini kemungkinan dikarenakan faktor lain yang misalnya saja perasaan malu untuk diperiksa ataupun juga faktor dari suami yang memang tidak menyetujui walaupun menjawab mendukung.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian hubungan dukungan suami dengan Partisipasi Karyawati dalam Pemeriksaan IVA di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden memiliki suami yang sangat mendukung untuk pemeriksaan IVA sebesar 40 responden (57,1%)
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden memiliki partisipasi yang tinggi untuk mengikuti pemeriksaan IVA sebesar 38 responden (54,3%)
3. ada hubungan dukungan suami dengan Partisipasi Karyawati dalam Pemeriksaan IVA di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo

REFERENCES

- Aprianti A, Fauza M, Azrimaidalisa A. Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *J Promosi Kesehatan Indones*. 2018;14(1):68.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, P, dkk. Pengaruh Dukungan Suami Pada Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks: *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Bikfokes Volume 1 Edisi 2 Tahun 2021.
- Juanda, D., & Kesuma, H. (2015). Pemeriksaan metode IVA (Inspeksi Visual Asam asetat) untuk pencegahan kanker serviks. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 169-174. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/2549>.
- Kemendes RI. (2015). *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. April, 1-47. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- _____. (2017). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran, Kanker Serviks*. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6435.1975.tb01941.x>
- _____. (2017). *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*
- _____. (2017). *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*
- _____. 2021. *Pusat Data dan Informasi tahun 2021 (Profil Kesehatan Indonesia)*. Jakarta: Depkes RI.
- Notoatmodjo, Sukidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, RinekaCipta Jakarta
- Nursalam. 2016. *Meodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 4. Jakarta: SalembaMedika
- Purwoastuti, Endang, dan Walyani, Elisabeth Siwi, 2015. *Perilaku dan Softskill Kesehatan: Panduan Untuk Tenaga Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*: Jakarta: alfabeta.
- Umami DA. Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA di Puskesmas Padang Serai. *J Midwifery*. 2019;7(2):9-18.
- Yustisianti EN, Suryaningsih EK. Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Kasihan I. [Yogyakarta]: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2017.